

IDENTIFIKASI MASALAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DAN UPAYA PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MEDAN JOHOR TAHUN 2025

Sodiria Zega¹, Laura Simanjuntak², Erma Suryani³, Esa Hikmah Waruwu⁴,
Eva Rahmadani⁵, Ribur Sinaga⁶, Tetti Seriati Situmorang⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2219201106@mitrahusada.ac.id 2219201130@mitrahusada.ac.id
2519201181@mitrahusada.ac.id 2519201186@mitrahusada.ac.id
2519201189@mitrahusada.ac.id 2219201006@mitrahusada.ac.id
ribursinaga@mitrahusada.ac.id, tettiseriaty@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil melalui distribusi 90 tablet tambah darah, namun pada kenyataannya masih terdapat kesenjangan berupa tingginya angka kejadian anemia dan rendahnya kepatuhan konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah anemia serta mengevaluasi upaya peningkatan literasi kesehatan melalui penyuluhan di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan pendekatan survei lapangan. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Medan Johor dengan sampel sebanyak 35 responden yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil dengan komplikasi medis berat. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan kadar hemoglobin digital, dan evaluasi hasil penyuluhan, sementara data sekunder diperoleh dari laporan Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2024. Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan klinis di mana ditemukan 107 kasus anemia ringan sepanjang tahun 2024 dengan puncak 9 kasus pada Desember 2024. Masalah utama yang teridentifikasi adalah rendahnya kepatuhan akibat efek samping obat dan minimnya dukungan keluarga. Namun, upaya peningkatan literasi melalui seminar menunjukkan hasil positif di mana 80% audiens mampu memahami definisi, gejala, dan pencegahan anemia pasca-intervensi. Sebagai kesimpulan, identifikasi masalah menunjukkan bahwa anemia dipengaruhi oleh faktor perilaku dan pengetahuan, yang dapat diperbaiki melalui edukasi terstruktur. Penguatan Kelas Ibu Hamil dan monitoring tablet tambah darah secara digital sangat direkomendasikan untuk menutup kesenjangan antara target program dan realitas di lapangan.

Kata Kunci: Anemia; Ibu Hamil; Tablet FE; Kepatuhan Konsumsi

ABSTRACT

The government aims to reduce the prevalence of anemia in pregnant women through the distribution of 90 iron-folic acid (IFA) tablets; however, in reality, a gap remains due to high incidence rates and low consumption compliance. This study aims to identify anemia problems and evaluate efforts to improve health literacy through counseling in the working area of UPT Puskesmas Medan Johor in 2025. The research method used is descriptive observational with

a field survey approach. The research population consists of all pregnant women in the working area of Puskesmas Medan Johor, with a sample of 35 respondents selected using a purposive sampling technique. Inclusion criteria included pregnant women conducting antenatal visits and willing to participate, while exclusion criteria were pregnant women with severe medical complications. Primary data were collected through interviews, digital hemoglobin testing, and counseling evaluations, while secondary data were obtained from the 2024 Maternal and Child Health reports. Data analysis used univariate analysis to describe the frequency distribution of research variables. The results showed a clinical gap where 107 cases of mild anemia were identified throughout 2024, peaking at 9 cases in December 2024. The main identified problems were low compliance due to drug side effects and lack of family support. However, efforts to improve literacy through seminars showed positive results, with 80% of the audience being able to understand the definition, symptoms, and prevention of anemia post-intervention. In conclusion, the problem identification indicates that anemia is influenced by behavioral and knowledge factors, which can be improved through structured education. Strengthening Pregnancy Classes and digital monitoring of IFA tablets are highly recommended to bridge the gap between program targets and field reality.

Keywords: *Anemia; Pregnant Women; Iron-Folic; Consumption Compliance*

PENDAHULUAN

Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) pilar ketiga menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) secara global di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (World Health Organization 2025, 2025). Di Indonesia, tantangan ini memerlukan perhatian serius karena AKI masih menjadi parameter utama keberhasilan pembangunan kesehatan nasional, di mana perdarahan pascapersalinan akibat anemia gestasional menjadi faktor risiko dominan yang belum teratasi secara tuntas (UNICEF, 2024). Meskipun kebijakan distribusi 90 tablet tambah darah telah diimplementasikan secara masif sebagai solusi standar, evaluasi kritis menunjukkan bahwa intervensi medis ini sering kali gagal mencapai efikasi maksimal akibat pengabaian terhadap aspek perilaku dan literasi kesehatan pasien (Kemenkes RI, 2020).

Puskesmas, sebagai pilar *Primary Health Care*, berperan vital dalam deteksi dini

faktor risiko melalui *Antenatal Care* (ANC). Namun, terdapat *state of the art* yang menunjukkan bahwa peningkatan akses fisik layanan kesehatan tidak selalu berkorelasi positif dengan perbaikan status hematologi ibu hamil. Di Provinsi Sumatera Utara, prevalensi anemia masih fluktuatif di angka 15% hingga 39% (UNICEF, 2024). Fenomena ini secara spesifik ditemukan di UPT Puskesmas Medan Johor, di mana terjadi diskrepansi nyata: cakupan kunjungan K1 dan K6 meningkat hingga 61,3%, namun data morbiditas justru mencatat 107 kasus anemia ringan dengan lonjakan signifikan pada Desember 2024 (UU Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan, 2019).

Kesenjangan (*research gap*) ini mengindikasikan bahwa inovasi distribusi logistik yang ada saat ini belum mampu menyelesaikan akar masalah yang bersifat multifaktorial. Studi terdahulu seringkali hanya berfokus pada ketersediaan suplemen, sementara penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui pendekatan identifikasi masalah yang

mengintegrasikan faktor internal (kepatuhan dan persepsi efek samping)

(penyuluhan), hingga pengumpulan data primer.

serta faktor eksternal (dukungan psikososial keluarga) dalam satu kerangka berpikir sistematis. Faktor-faktor seperti mual, konstipasi, dan minimnya peran suami sebagai Pengawas Minum Obat menjadi determinan kritis yang memerlukan evaluasi mendalam .

Diskursus ini bertujuan untuk memetakan diskrepansi antara kondisi faktual di lapangan dengan kondisi ideal yang diharapkan pemerintah. Dengan mengonvergensi data empiris dan hasil intervensi edukatif, kajian ini secara eksplisit bertujuan untuk merumuskan strategi penguatan literasi kesehatan yang lebih aplikatif. Urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada pemenuhan laporan klinis, tetapi juga sebagai proyeksi kontribusi bagi pengembangan model monitoring kepatuhan digital di masa depan guna menekan prevalensi anemia secara berkelanjutan di tingkat lokal (Gustiani et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif observasional dengan pendekatan survei lapangan yang berfokus pada objek primer ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor dengan lokasi penelitian di UPT Puskesmas Medan Johor selama periode 28 April hingga 24 Mei 2025. Prosedur diawali dengan penyiapan instrumen yang mencakup bahan dengan spesifikasi alkohol swab, lancet steril, dan strip hemoglobin, serta peralatan khusus Alat Pemeriksaan Hemoglobin Digital (EasyTouch GHB) (skema alat disajikan pada Gambar 1), sementara alat pendukung lainnya seperti timbangan injak digital dan stadiometer diintegrasikan secara naratif ke dalam alur kerja yang terdiri dari tahap persiapan, intervensi edukatif

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal (K1-K6) dan bersedia menandatangani informed consent. Seluruh rangkaian aktivitas teknis dikelompokkan berdasarkan parameter perolehan data untuk menjamin konsistensi proses, di mana data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur dan pemeriksaan klinis, sedangkan data sekunder melalui studi dokumentasi laporan Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2024. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis Univariat Deskriptif untuk menentukan distribusi frekuensi variabel kejadian anemia, tingkat pengetahuan, dan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, dengan dukungan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS. Tahapan ini diakhiri dengan interpretasi data melalui formulasi persentase yang presisi guna menghasilkan kesimpulan yang valid, reliabel, dan sesuai dengan batasan lingkup kajian yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan data hasil identifikasi masalah anemia pada ibu hamil yang mencakup profil morbiditas tahunan dan hasil intervensi literasi kesehatan. Data diolah secara univariat untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai distribusi frekuensi variabel penelitian di UPT Puskesmas Medan Johor.

A. Analisis Univariat

Berdasarkan pengumpulan data sekunder dari laporan Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2024 dan data primer selama periode penelitian (April–Mei 2025), ditemukan profil kejadian anemia yang signifikan.

Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang teridentifikasi anemia berada pada kategori anemia ringan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Ibu Hamil Tahun 2024

Kategori Anemia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Anemia Ringan (HB 8-11 g/dL)	107	100%
Anemia Sedang (HB 7-8 g/dL)	0	0%
Anemia Berat (HB < 7 g/dL)	0	0%
Total	107	100%

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak UPT Puskesmas Medan Johor (2024)

Selain data morbiditas, penelitian ini mengevaluasi dampak intervensi edukatif terhadap tingkat pengetahuan responden mengenai pencegahan anemia melalui seminar kesehatan.(Halisah, 2025)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Pasca Edukasi

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	28	80%
Cukup	5	14%
Kurang	2	6%
Total	35	100%

B. Pembahasan

Profil Morbiditas dan Kesenjangan Program

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat 107 kasus anemia ringan sepanjang tahun 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor. Fenomena lonjakan kasus pada Desember 2024 sebanyak 9 kasus mengindikasikan adanya

diskrepansi antara cakupan layanan antenatal yang tinggi dengan kualitas status hematologi ibu hamil. Meskipun data menunjukkan tren pemulihan cakupan distribusi Tablet Tambah Darah pasca-pandemi, kenyataan di lapangan membuktikan bahwa distribusi logistik tidak secara otomatis menurunkan prevalensi anemia jika tidak dibarengi dengan kepatuhan konsumsi (adherence).

Determinan Ketidakepatuhan: Faktor Fisiologis dan Literasi

Ketidaksinkronan antara distribusi tablet tambah darah dan kadar hemoglobin ibu hamil dipicu oleh rendahnya kepatuhan akibat efek samping fisiologis. Responden melaporkan adanya keluhan mual, pusing, dan konstipasi sebagai alasan utama penghentian konsumsi suplemen zat besi secara mandiri(Laila, 2025). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa suplementasi zat besi oral sering kali menimbulkan efek gastrointestinal yang signifikan, yang jika tidak disertai dengan literasi kesehatan yang baik, akan menyebabkan kegagalan terapi(Sinaga et al., 2025). Kesenjangan pengetahuan ditemukan pada tahap awal, di mana banyak ibu hamil belum memahami korelasi langsung antara anemia dengan risiko perdarahan pascapersalinan(Simaremare et al., 2023). Namun, setelah dilakukan intervensi melalui seminar, terjadi konvergensi pengetahuan di mana 80% responden mencapai kategori "Baik". Hal ini membuktikan bahwa edukasi yang interaktif mampu memitigasi miskonsepsi terhadap suplemen kimia.

Pengaruh Sosiokultural dan Dukungan Keluarga

Pembahasan lebih lanjut mengungkap bahwa faktor sosiokultural memegang

peranan krusial sebagai hambatan eksternal. Mitos mengenai bahaya suplemen terhadap janin masih ditemukan di beberapa komunitas di Medan Johor. (Nainggolan et al., 2025)

Rendahnya dukungan suami sebagai Pengawas Minum Obat menyebabkan ibu hamil kehilangan motivasi dan pengingat sosial di lingkungan domestik. Studi terdahulu menegaskan bahwa dukungan sosial adalah prediktor kuat dalam kepatuhan pengobatan jangka panjang pada ibu hamil (Sinaga et al., 2025).

Implikasi Manajerial dan Inovasi Pelayanan

Dari aspek manajerial, keterbatasan jumlah bidan lapangan dalam melakukan home visit menyebabkan pemantauan hanya bersifat pasif di dalam gedung Puskesmas. Untuk mengatasi diskrepansi ini, diperlukan transformasi dari sistem pelaporan manual menuju monitoring digital. Implementasi aplikasi pemantauan konsumsi tablet tambah darah secara real-time dapat membantu tenaga kesehatan melakukan deteksi dini secara lebih presisi. Selain itu, penguatan Interprofessional Collaboration (IPC) antara dokter, bidan, dan nutrisisionis menjadi imperatif dalam mengintegrasikan layanan edukasi gizi dan klinis secara komprehensif guna mencapai target SDGs di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor masih menjadi tantangan kesehatan yang signifikan dengan akumulasi 107 kasus anemia ringan sepanjang tahun 2024. Secara khusus, tingginya prevalensi ini disebabkan oleh diskrepansi antara cakupan distribusi Tablet Tambah Darah dengan

realitas kepatuhan konsumsi di tingkat individu.

Determinan utama ketidakpatuhan dipicu oleh faktor internal berupa persepsi negatif

terhadap efek samping fisik (mual dan konstipasi) serta rendahnya literasi kesehatan mengenai risiko klinis anemia. Secara umum, permasalahan ini diperparah oleh faktor eksternal berupa minimnya dukungan suami sebagai Pengawas Minum Obat dan keterbatasan sistem pemantauan tenaga kesehatan di lapangan yang masih bersifat manual. Dengan demikian, anemia di wilayah ini merupakan hasil dari interaksi kompleks antara hambatan perilaku, keterbatasan edukasi, dan kendala sistemik yang memerlukan intervensi terintegrasi.

Saran

Bagi UPT Puskesmas Medan Johor: Perlu dilakukan transformasi sistem pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah dari manual ke digital melalui pengembangan kartu kontrol elektronik atau aplikasi berbasis pesan singkat untuk melakukan deteksi dini ketidakpatuhan secara real-time.

Bagi Tenaga Kesehatan: Mengoptimalkan peran Kelas Ibu Hamil dengan melibatkan suami secara aktif dalam sesi edukasi guna memperkuat dukungan psikososial dan fungsi Pengawas Minum Obat di lingkungan domestik.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain analitik (bivariat/multivariat) untuk menguji secara statistik kekuatan hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan jumlah sampel yang lebih besar.

REFERENSI

Gustiani, R., Quadratullah, F., & Sundari, D.

- T. (2025). Edukasi terpadu tentang anemia pada ibu hamil sebagai langkah awal mencegah kehamilan risiko tinggi. *Communnity Development Journal*, 6(6), 6282–6285.
- Halisah. (2025). The educational effectiveness of the attitude approach model to the compliance of pregnant women consuming Fe. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 2((1)), 15–22.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir* (Revisi ke-). Kementerian Kesehatan RI.
- Laila, E. F. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. *Journal of Midwifery Care*, 5(02), 308–317.
- Nainggolan, C. M. F., Situmorang, T. S., Rumondang, Sinaga, A., Telaumbanua, M., Riani, & Sahlan, U. N. (2025). Continuity Of Care For Pregnant Women With A Breast Milk Dam At Pratama Niar Clinic , Medan Amplas District, Medan City Year 2025. *The 5th Mitra Husada Health International Conference (MiHHICo)*, 5(1), 828–833.
- Simaremare, T., Manurung, K., & Sitorus, M. E. J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 96–104.
- Sinaga, S. N., Harahap, Y. R., Hamidah, Cibro, E., Umaira, N., Nazira, I., & Nurazizah. (2025). Continuity Of Care In Ny . S Age 34 Years Old With Mild Anemia DiPMB Hamidah , Kec . Medan Maimun, Medan City, North Sumatra In 2025. *The 5th Mitra Husada Health International Conference (MiHHICo)*, 5(1), 496–499.
- UNICEF. (2024). *Laporan Tahunan 2024 Indonesia*. <https://www.unicef.or.id>.
- UU Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan (2019).
- World Health Organization 2025. (2025). *Implementation guidance on transitioning to midwifery models of care*. World Health Organization.